

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan kualitas kehidupan pasien. Selain pelayanan farmasi klinik, pelayanan farmasi rumah sakit meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (1). Karena dapat berdampak negatif terhadap kesehatan medis dan keuangan rumah sakit apabila pengelolaannya tidak efektif, maka kegiatan pengelolaan sediaan farmasi ini merupakan bagian penting dari fungsi manajerial rumah sakit. Kegiatannya bertujuan agar obat dapat diakses setiap saat dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup, terjamin kualitasnya, dan dengan harga yang terjangkau (2). Akibatnya, pelayanan dan pendapatan rumah sakit akan dirugikan jika pengelolaan sediaan farmasi tidak dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab sehingga perencanaan yang baik harus dilakukan sebelum membeli atau mengadakan sediaan farmasi (3).

Menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan serta untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaannya, dilakukan perencanaan sediaan farmasi untuk menentukan jenis dan jumlah sediaan farmasi yang sesuai dengan pola penyakit dan kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit (2) (4). Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain dengan metode morbiditas (2). Adapun metode morbiditas ini merupakan perhitungan kebutuhan sediaan farmasi yang mendekati kebutuhan sebenarnya dan standar pengobatan mendukung usaha untuk memperbaiki pola penggunaan obat (5). Metode ini memperkirakan kebutuhan obat berdasarkan jumlah obat,

kejadian penyakit umum, serta mempertimbangkan pola standar pengobatan untuk penyakit tertentu (6).

Kekosongan persediaan obat yang terjadi di gudang farmasi dapat mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya permintaan obat ketika dibutuhkan. Obat dengan tingkat kecukupan kurang akan berdampak pada pelayanan pasien karena kebutuhan obat pasien tidak terpenuhi dengan baik sehingga pengobatan rasional tidak akan tercapai (7). Obat kemoterapi merupakan salah satu obat yang perlu diperhatikan stoknya karena dibutuhkan beberapa siklus yang berulang untuk menghilangkan sel kanker (8). Kekhawatiran tentang perubahan rencana pengobatan yang tidak terduga, seperti penggunaan alternatif yang kurang efektif atau dosis obat yang tidak memadai, keterlambatan dalam pengobatan, atau pembatalan rencana, dapat muncul ketika terdapat kekurangan obat kemoterapi (9). Pengobatan alternatif yang digunakan karena obat yang tersedia tidak cukup dapat membuat tujuan kemoterapi tidak tercapai, meningkatkan risiko toksisitas, dan berujung pada kehilangan nyawa (10) (11). Oleh karena itu, diperlukan jaminan ketersediaan untuk obat-obat kemoterapi tersebut (11).

Rumah Sakit Universitas Andalas merupakan rumah sakit yang telah beroperasi selama empat tahun dengan salah satu misinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu berbasis bukti di bidang kesehatan terutama pelayanan onkologi terpadu. Sejalan dengan misi tersebut Rumah Sakit Universitas Andalas perlu melakukan pengelolaan sediaan farmasi yang baik terutama dalam merencanakan kebutuhan obat kemoterapi. Rumah Sakit Universitas Andalas telah menggunakan metode konsumsi dalam melakukan perencanaan obat dan menunjukkan bahwa terdapat delapan item obat kemoterapi atau sebanyak 66,67% tergolong dalam kategori kurang yang dapat mempengaruhi pemberian pelayanan kemoterapi kepada pasien. Sehingga perencanaan obat kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas perlu ditingkatkan agar tersedianya obat kemoterapi dengan cukup di rumah sakit.

Menurut penelitian yang dilakukan di Logisik Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siti Khodijah perencanaan obat dilakukan menggunakan metode konsumsi yang belum sesuai tahapan perhitungan sehingga mengakibatkan persediaan obat

berlebih dan kurang (12). Perencanaan yang dilakukan di logistik medik Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya menggunakan metode konsumsi mengalami ketidaksesuaian antara perencanaan dan konsumsi selama perencanaan obat sehingga mengalami persediaan obat yang berlebih dan kurang (13). Penelitian Puspitawati menunjukkan bahwa metode morbiditas yang digunakan lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan obat di Rumkital Dr. Ramelan dibandingkan dengan metode yang telah dilakukan selama ini di Rumkital Dr. Ramelan (14).

Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai perbandingan perencanaan kebutuhan obat dengan menggunakan metode konsumsi dan metode morbiditas di Rumah Sakit Universitas Andalas. Penelitian ini melihat jumlah kebutuhan obat dan tingkat ketersediaan obat kemoterapi yang digolongkan ke dalam kategori aman, berlebih, kurang, dan kosong dengan menggunakan metode konsumsi dan metode morbiditas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan jumlah rencana kebutuhan obat kemoterapi menggunakan metode perencanaan konsumsi dan metode morbiditas terhadap pemakaian riil obat kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas?
2. Bagaimana perbandingan kategori ketersediaan obat kemoterapi terhadap perencanaan dengan menggunakan metode konsumsi dan metode morbiditas di Rumah Sakit Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membandingkan jumlah rencana kebutuhan obat kemoterapi menggunakan metode konsumsi dan metode morbiditas terhadap pemakaian riil obat kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas
2. Untuk membandingkan kategori ketersediaan obat kemoterapi terhadap perencanaan dengan menggunakan metode konsumsi dan metode morbiditas di Rumah Sakit Universitas Andalas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai wadah untuk menambah pengetahuan dan penerapannya dalam hal perencanaan kebutuhan obat di instalasi farmasi rumah sakit
2. Bagi rumah sakit sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam perencanaan kebutuhan obat kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas
3. Sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa

